BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Ngebelast Laundry didirikan pertama kali di Bandung pada bulan Juli 2006 yang beralamat di Jln. Sukanegara No. 4, Antapani, Bandung. Bermula dari usaha penyedia jasa pencucian untuk perumahan / perorangan dan perkantoran dengan sistem kiloan. Dan untuk mengembangkan usahanya, pada bulan Februari 2008 Ngebelast Laundry melakukan ekspansi dengan membuka cabang baru di kota Cirebon yang beralamat di Jln. Pilang Sari Endah No. F-12, Cirebon. Fokus utama *customer* di cabang Cirebon adalah untuk hotel.

Latar belakang dibukanya cabang Cirebon karena maraknya sistem *outsourcing* kebutuhan hotel khususnya jasa laundry perlengkapan hotel seperti *bed sheet*, *towels* dan *banquet*. Selain itu belum adanya laundry khusus yang dapat memenuhi kebutuhan hotel di kota Cirebon. Saat ini, Ngebelast Laundry mempekerjakan 15 orang karyawan dengan sebaran 7 orang di Bandung dan 8 orang di Cirebon.

Seiring dengan semakin banyaknya penyedia jasa yang sejenis maka atmosfer persaingan diantara penyedia jasa yang sama pun menjadi semakin ketat. Oleh karena itu, kepuasan *customer* mejadi proritas utama tujuan Ngebelast Laundry. Memberikan solusi dalam masalah pencucian serta

memberikan hasil yang maksimal merupakan nilai lebih yang ditawarkan oleh NgeBeLast Laundry kepada *customer* dan merupakan salah satu dari strategi yang diterapkan oleh perusahaan.

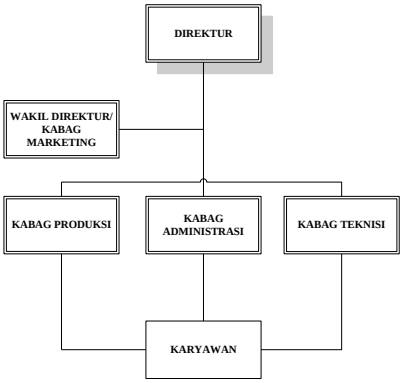
3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi : Memberikan solusi dalam masalah pencucian serta memberikan hasil yang maksimal kepada pelanggan.

Misi : Menjadi penyedia jasa pencucian yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah gambaran atau bagan dari suatu bentuk organisasi yang disusun secara terperinci sehingga dengan adanya bagan tersebut kita mengetahui tugas dan wewenang, tanggung jawab yang diberikan pimpinan kepada bawahannya, serta kerjasama antar bagian untuk mencapai tujuan tertentu. Berikut adalah struktur organisasi di Ngebelast Laundry Cirebon :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Ngebelast Laundry
(Sumber : Data Karyawan Ngebelast Laundry)

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi di atas maka deskripsi tugas, pada bagian-bagiannya antara lain :

a. Direktur

   Tugas pokok yaitu sebagai pimpinan dan yang memberikan keputusan serta menentukan arah kebijakan perusahaan.

b. Wakil Direktur

   Tugas pokok yaitu membantu pimpinan dalam membuat kebijakan perusahaan dan mengawasi operasional perusahaan sehari-hari.

c. Bagian Marketing

   Tugas pokok yaitu memasarkan dan mengenalkan produk jasa perusahaan.

d. Bagian Produksi

   Tugas pokok yaitu bertanggung jawab atas sistem operasional pengerjaan dan proses produksi serta melakukan pengawasan kualitas pekerjaan.

e. Bagian Administrasi

   Tugas pokok yaitu bertanggung jawab terhadap hal-hal yang berkaitan dengan administrasi perusahaan

f. Bagian Teknisi

   Tugas pokok yaitu bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan operasional mesin-mesin produksi.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Rancangan Penelitian

Saat penulis melakukan aktifitas penemuan fakta, maka perlu mendokumentasi informasi yang telah dikumpulkan dengan terorganisir, dapat dipahami, dan bermanfaat. Dokumentasi awal ini akan menberi arah bagi teknik-teknik pemodelan yang akan digunakan oleh penulis untuk menganalisis persyaratan untuk menentukan persyaratan yang benar bagi proyek.

Saat mempelajari sebuah sistem yang sudah ada, penulis mengembangkan naluri yang baik terhadap sistem yang dihadapinya dengan mempelajari dokumen dan file yang ada. Penulis yang baik selalu tahu untuk mendapatkan fakta terlebih dahulu dari dokumen yang ada ketimbang mendengar dari orang lain.

Semua dokumentasi yang terkumpul itu harus dianalisis apakah informasinya terkini atau tidak. Dokumentasi yang sudah usang tidak boleh dibuang, bagaimanapun penulis harus ingat bahwa penemuan fakta tambahan akan diperlukan untuk menguji atau memperbaharui fakta-fakta yang sudah di kumpulkan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Cara pengumpulan data primer yaitu dengan wawancara dan observasi dengan beberapa orang yang berkaitan dengan

penelitian yang dilakukan. Wawancara dan observasi dapat membantu pengumpulan data yang diperlukan karena kita dapat mnegajukan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan untuk membantu proses penelitian serta mendapatkan informasi yang dibutuhakn dari bagian-bagian yang bersangakutan dengan penelitian.

1. Observasi

   Observasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

2. Wawancara

   Melakukan wawancara yaitu mengadakan pertemuan dan melakukan dialog tanya jawab secara langsung dengan pimpinan di Ngebelast Laundry. Penulis pun melakukan wawancara bukan hanya pada pimpinannya saja tetapi penulis melakukan wawancara dengan karyawan pada bagian produksi. Dalam wawancara ini penulis memfokuskan pada pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan sistem yang sedang berjalan.

3.2.2.2. Data Sekunder

Cara pengumpulan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, lalu mengidentifikasi permasalahan yang timbul dari berbagai dokumen yang telah diteliti, serta menarik

kesimpulan tentang permasalahan tersebut dan memberikan solusi dari hasil menganalisis dokumen-dokumen tersebut.

Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dari beberapa dokumen, diantaranya : dokumen struktur organisasi, sejarah perusahaan, uraian kerja, dan dokumen-dokumen mengenai prosedur pelayanan jasa pencucian di Ngebelast Laundry.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

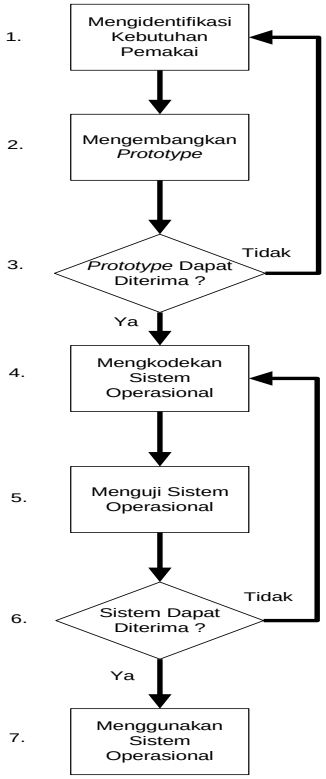
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang penulis gunakan dalam merancang sistem ini adalah metode pengembangan terstruktur.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir mengenai perancangan Sistem Informasi Pencucian, penulis menggunakan metode penelitian *prototyping* yang dimulai dari mengidentifikasi kebutuhan pemakai, mengembangkan *prototype*, menentukan apakah *prototype* dapat diterima, mengkodekan sistem operasional, menguji sistem operasional, menentukan jika sistem operasional dapat diterima, dan menggunakan sistem operasional.

Pendekatan *prototype* diperlihatkan pada gambar 3.2.



Gambar 3.2. Mekanisme
Pengembangan Sistem dengan *Prototype*
(Sumber : Raymond McLeod, Jr. [2001 : 206])

Dari gambar di atas proses *prototype* ini terdiri dari proses :

1. **Mengidentifikasi kebutuhan pemakai**. Penulis melakukan observasi dan wawancara.
2. **Mengembangkan *prototype***. Penulis mengembangkan sebuah *prototype* bekerjasama dengan beberapa orang yang ahli dalam pengembangan *prototype*.
3. **Menentukan apakah *prototype* dapat diterima**. Penulis memberi kesempatan kepada pemakai untuk menggunakan *prototype* dan membiasakan diri dengan sistem.

4. **Mengkodekan sistem operasional**. Penulis menggunakan *prototype* untuk pengkodean (*coding*) sistem operasional.
5. **Menguji sistem operasional**. Penulis melakukan pengujian sistem.
6. **Menentukan jika sistem operasional dapat diterima**. Penulis menerima masukan dari pemakai bahwa sistem dapat diterima.
7. **Menggunakan sistem operasional**.

Keuntungan dengan menggunakan metode penelitian *prototyping* adalah dapat menghemat biaya pengembangan dan meningkatkan kepuasan pemakai dengan sistem yang dihasilkan.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1) Flow Map

   Flow map merupakan bagan yang menggambarkan tentang gerakan dokumen yang dipakai dalam suatu sistem dan bagaimana dokumen tersebut diperlakukan, serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap analisis fungsional.

2) Diagram Kontek

   Diagram Kontek adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram kontek merupakan level tertinggi dari data flow diagram yang

menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem juga memberikan gambaran tentang seluruh sistem.

3) Data Flow Diagram

Diagram alir data atau *data flow diagram* (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan pembagian sistem ke modul yang lebih kecil. Salah satunya keuntungan menggunakan diagram alir data adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang dijelaskan.

4) Kamus Data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi secara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisis sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses.

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses dekomposisi tabel agar terbentuk tabel normal.

b. Relasi Tabel

Relationship dalam *database* menunjukkan relasi antara tabel-tabel. Dengan adanya relasi data dari beberapa tabel

dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan informasi dalam bentuk *query, form*/*report.*

Sebuah relasi dibentuk dengan menyamakan data pada *key field* dari dua tabel. Biasanya *field* yang memiliki nama yang sama pada kedua tabel, dimana *field* tersebut biasanya merupakan *primary key* dari tabel pertama, yang memiliki nilai *unique* untuk setiap *record*, dan menjadi *foreign key* pada tabel kedua.

3.2.4. Pengujian Software

Metode pengujian yang digunakan oleh penulis adalah metode pengujian *Black-Box*. Metode ini berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *Black-Box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program.